

SOP  
PEMBUATAN BATIK TULIS  
NUJA ANNAFI

KATA PENGANTAR

Puji ssyukur kami panjatkan kehadiran tuhan yang maha esa atas tersusunnya standar Operasional Prosdeur ( SOP ) kerajinan batik NUJA ANNAFI, SOP ini mengulas cara membuat batik tulis NUJA ANNAFI dengan baik dan benar.

Peningkatan daya saing produk kerajinan batik yang baik secara kualitas semakin meningkat. Terlebih saat ini, persaingan semakin beratn didunia bisnis dimana kepercayaan dan terjamin kualitasnya menjadi sebuah incaran. Factor – factor lain yang menyebabkan pentingnya peningkatan daya saing produk kerajinan batik tersebut, yaitu kepedulian konsumen terhadap keamanan bahan yang digunakan dan aspek lingkungan serta adanya persaingan yang semakin ketat antar daerah produsen.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah perbaikan teknik pembuatan sampai dengan finising melalui penerapan Standar Operasional Prosedur ( SOP ). SOP yang telah disusun oleh tim inovasi kecamatan keritang semoga dapat diterapkan dilapangan.

Penyusunan SOP ini berdasarkan imforamsi dari berbagai sumber yang sudah memiliki pengalaman dan beberapa imformasi dari internet. Diharapkan SOP kerajinan Batik NUJA ANNAFI ini dapat dijadikan acuan/pedoman bagi pelaksanaan pembuatan pembuatan batik sesuai daerah.

Namun demikian, SOP ini dapat terus dilakukan perbaikan – perabikan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan pasar. Akhirnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan buku ini, terlebih bagi yang telah memberikan imformasi dengan sukarela.

Kotabaru Reteh, 6 APRIL 2021

TIM INOVASI

SOP BATIK TULIS NUJA ANNAFI  
NOMOR : 32 /SOP-NA/KRT/2021

#### ALUR PEMBUATAN BATIK

1. Menyiapkan kain
2. Membuat Desain Motif
3. Mencanting
4. Pewarnaan kain
5. Membentuk variasi
6. Mencuci kain dengan air

#### ALAT YANG DIGUNAKAN

1. Canting batik
2. Malam/Lilin
3. Kompor listrik
4. Baskom / wajan
5. Gawangan
6. Pewarna batik
7. Kain mori/kain sutera

#### A.MENYIAPKAN KAIN

##### Defenisi

Pemilihan kain adalah kegiatan memilih atau menentukan jenis kain yang akan digunakan untuk membuat batik.

##### Imforamsi pokok

1. Dalam membuat batik tulis, sebagai media dibutuhkan kain. Kain yang biasa digunakan untuk membuat batik adalah kain mori, kain katun ataupun kain sutera sebagai medianya.
2. Pastikan kain mori tidak memiliki kanji dari pabrik yang melebihi ukuran standar.

##### Cara kerja

1. Potong kain 2 m,x 2,25 m atau 2.5 m x 2,75 m sesuai kebutuhan.
2. Cara menghilangkan kanji pada kain mori, yaitu dengan merendam selama semalam kedalam air bersih atau kain yang yangakan digunakan direbus terlebih dahulu.
3. Jika sudah, pada pagi harinya kain di pukul – pukul lalu dibilas dengan air bersih. Setelah itu, bilas kain dan kain kembali dikanji.
4. Kain yang akan dibuat batik dikanji kembali agar lilin bias meresap ke dalam kain dan akan membuat lilin mudah dihilangkan.
5. Berikan kanji yang tipis atau kanji ringan yang tidak boleh menghalangi penyerapan zat warna pada kain.

#### B.MEMBUAT MOTIF

##### Defenisi dan tujuan

Membuat desain adalah kegiatan menggambar pola di kain yang akan digunakan untuk membuat batik, tujuan membuat desain dan menggambar pola adalah memudahkan melakukan pelilinan mengikuti gambar gambar pola yang sudah ada.

##### Informasi pokok

1. Setelah kain mori di cuci dan dilapisi kanji tipis, selanjutnya selanjutnya membuat desain batik atau malam.
2. Untuk desain batik, bias disesuaikan dengan kebutuhan dan kreatifitas. Namun, tidak ada salah nya untuk mengikiuti desain yang sudah ada.

3. Menggambar motif batik tulis diatas kain menggunakan pensil.
4. Proses menggambar pola motif batik ini bias dibidang pekerjaan yang membutuhkan keterampilan yang baik.
5. Bagi para pemula, untuk dapat menghasilkan gambar pola motif baik pada kain yang baik, biasanya pola motif batik tersebut dirancang terlebih dahulu diatas kertas. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan saat menggambar diatas kain.

#### Cara kerja

1. Proses pengerjaan batik tulis dari Nyoret, yakni menggambar pola motif batik pada kain mori dengan menggunakan pensil
2. Biasanya desain kain yang digunakan untuk pemula berupa motif klasik berupa bentuk simbol – simbol.

### C.MENCANTING

#### Definisi dan tujuan

Ngelowongi adalah proses melukis diatas kain batik menggunakan alat canting dan bahan malam/lilin. Tujuan dari dari mencanting agar gambar atau motif yang diinginkan menjadi lebih jelas.

#### Informasi pokok

1. Proses dasar melukis pola pola dengan malam/lilin
2. Proses Mencanting ini untuk membentuk outlen motif batik bagian outlen yang tertutup malam/lilin nantinya tidak akan tersentuh oleh warna ketika kain diwarnai.
3. Apabila malam diorot ( dikelupas ) maka akan menghasilkan warna putih kain, sedangkan kain yang tidak terkena malam akan memunculkan warna sesuai yang diinginkan.

#### Cara kerja

1. Cara membuat batik tulis selanjutnya menebalkan desain batik dengan menggunakan lilin yang sudah dicairkan pada tahap ini sebagai alat bantu memerlukan canting.
2. Kain dilukis menggunakan canting yang sudah berisi lilin,
3. Canting ditorehkan pada kain dengan mengikuti pola yang sudah dibuat.
4. Selanjutnya tutupi bagian putih menggunakan lilin, maksud bagian adalah bagian yang tidak akan diberi warna dengan pewarna. Canting yang digunakan pada tahap ini merupakan canting yang halus. Sedangkan untuk bagian yang besar digunakan untuk canting kuas. Tujuan dari proses ini agar saat dilakukan pewarnaan menggunakan pewarna, lapisan yang diberi lilin tidak terkena warna.

### D.PEWARNAAN KAIN

#### Definisi dan tujuanp

Pewarnaan adalah proses memberikan warna pada gambar yang telah dibuat pada kain setelah pelilinan, tujuan agar motif batik yang dihasilkan menjadi terlihat jelas.

#### Informasi pokok

1. Adapun tehnik pewarnaanya bias dicelup ( Bironi ) ataupun menggunakan tehnik colet.
2. Jika menggunakan tehnik celup maka semua kain akan dicelupkan pada wadah besar yang telah diberi warna.
3. Jika menggunakan tehnik colet maka kain dibentangkan secara horizontal kemudian di colet pewarna dengan menggunakan kuas atau alat lain.

## Cara kerja

1. Teknik pewarnaan dengan colet yaitu dengan mengoleskan pewarna pada bidang – bidang motif batik, pengrajin tidak perlu lagi memberi malam pada kain setelah diwarnai, kain tinggal diberi penguat warna, kemudian malam bias dilorot atau dilepaskan dari kain.
2. Dalam mewarnai kain dengan teknik celup, kain bisa dimulai dari warna yang paling muda. Hal ini dimaksudkan ketika membutuhkan warna yang lebih gelap pada kain batik mudah untuk dilakukan.

## E.MEMBENTUK FARIASI

### Definisi dan tujuan

Membentuk fariasi adalah kegiatan melilin atau melukis kembali kain yang sudah kering menggunakan canting. Tujuan ini untuk mempertahankan warna pada tahap pewarnaan pertama.

### Cara kerja

1. Setelah kain diberi warna dasar, Kain kemudian dililin kembali menggunakan canting.
2. Pelilinan dilakukan sesuai dengan gambar pola yang nanti akan dihasilkan.
3. Setelah itu, celupkan ke pewarna kedua atau tahap pewarnaan kedua.
4. Setelah pewarnaan kedua, maka dilakukan pengeringan dan kemudian penghilangan lilin. Sehingga motif batik terlihat jelas sesuai yang diharapkan. batik selesai dikerjakan.

## F.NGELOROT / MENCUCI KAIN YANG SUDAH PEWARNAAN

### Definisi dan tujuan

Ngolorot adalah menghilangkan lapisan lilin pada kain batik. Tujuan ngolorot untuk menghilangkan lapisan lilin, sehingga motif dan warna yang sudah dibuat pada kain akan terlihat jelas.

### Cara kerja

1. Merebus kain yang sudah berubah warnanya menggunakan air panas.
2. Setelah semua langkah – langkah diatas selesai, dapat mencuci kain dan menjemurnya sampai kering, setelah kering, kain batik tulis siap digunakan.

## G.PEMASARAN

Batik Nuja Annafi dipasarkan keberbagai daerah dipropinsi Riau melalui penjualan langsung pada konsumen maupun melalui onlen.

## H.PEALAYANAN PEMBELIAN

1. Batik Nuja Annafi dapat di beli langsung ke kelompok Nuja Annafi di Jalan Lintas Propinsi Desa Nusantara Jaya, juga dapat melakukan pemesanan melalui Whatshap ke No. 081365474743, media online ke Toko Pedia dan Market Ples.

Dibuat tanggal. 6 April 2021

